BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perhitungan harga pokok produksi yang selama ini dilakukan perusahaan masih sangat sederhana. Ini terjadi karena perusahaan belum melakukan pembebanan pada aktivitas yang terjadi pada sumber daya tidak langsung secara keseluruhan. Pembebanan biaya hanya sebatas pada sumber daya langsung yang dapat ditelusuri dari produknya. Selain itu, biaya overhead tidak di alokasikan pada setiap jenis produk secara rinci, melainkan hanya penganggaran yang sifatnya suatu estimasi biaya saja.
2. Biaya overhead yang merupakan biaya dari sumber daya tidak langsung tidak signifikan mempengaruhi beban dari harga pokok produksi pelatihan Pelatihan Sertifikasi NLP, Pelatihan Public Speaking dan Pelatihan Academy Sociopreneur. Namun biaya tenaga kerja langsung yang merupakan bagian dari penggunaan sumber daya langsung, sangat mempengaruhi perhitungan dari harga pokok produksi.
3. Perhitungan harga pokok produksi dengan metode ABC lebih tinggi dibandingkan dengan perhitungan dengan menggunakan metode perusahaan. Kenaikan sebesar Rp 341.259 atau 6.76% untuk Pelatihan Sertifikasi NLP, Rp 53.052 atau 1.65% untuk Pelatihan Public Speaking dan Rp 761.794 atau 29.3% untuk Pelatihan Academy Sociopreneur. Hal ini dikarenakan perhitungan dengan metode perusahaan tidak membebankan biaya overhead

secara rinci pada sumber daya tidak langsung secara keseluruhan. Sedangkan pada metode ABC, perhitungan harga pokok produksi pabrik telah sesuai dan terperinci, karena pembebanan biaya overhead dilakukan secara tepat.

5.2 Saran

1. Harga pokok produksi dari sebuah produk sebaiknya tidak digunakan untuk menentukan harga jual pada konsumen. Hal ini akan menimbulkan tidak didapatnya margin ataupun keuntungan yang signifikan dari produksi yang dilakukan.
2. Metode ABC sebaiknya digunakan oleh perusahaan untuk menghitung biaya produksi dari setiap jenis pelatihan, karena dengan metode ABC perusahaan akan dapat melakukan pembebanan pada biaya overhead, sehingga harga pokok produksi benar-benar mencerminkan margin yang sesuai dan lebih akurat.
3. Untuk penelitian lebih lanjut, dapat meneliti pembobotan professional fee pada setiap jenis pelatihan. Agar dapat diketahui lebih jelas penggunaan biaya tenaga kerja langsung yang menyebabkan perbedaan harga pokok produksi pada setiap jenis pelatihan.

DAFTAR PUSTAKA

B. Bastian, & Nurlela. (2013). *Akuntansi Biaya* (4th ed.). Mitra Wacana Media.

Fadilah, S. (2009). Activity Based Costing (Abc) Sebagai Pendekatan Baru Untuk Menghitung Analisis Standar Belanja (Asb) Dalam Penyusunan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (Apbd). *Jurnal Telaah Dan Riset Akuntansi*, *2*(1), 54–78.

Hansen, D. N., & Mowen, M. M. (2017). *Dasar-Dasar Akuntansi Manajerial* (Edisi 8). Salemba Empat.

Kurniawan, W. O. (2019). Journals of Economics Development Issues (JEDI) PENERAPAN METODE ABC (ACTIVITY BASED COSTING) DALAM MENENTUKAN HARGA JUAL KAMAR HOTEL " X ." *Journal of Economics Development Issues (JEDI)*, *2*(2), 32–42.

Marlina, E. (2017). ANALISIS PENGARUH Activity Based Costing TERHADAP KEUNGGULAN BERSAING PERGURUAN. *Journal Prosiding*, *2*(1), 28–35.

Marlina, E., Samsiah, S., & Ardi, H. A. (2018). *Analisis Pengaruh Activity Based Costing Terhadap Keunggulan Bersaing dan Kinerja Perguruan Tinggi The Effect of Actvity Based Costing on Competitive Advantage and Universty Performance Analysis*. *8*(1), 64–74.

Maulana, A., AR, M., & Dwiatmanto, D. (2016). ANALISIS ACTIVITY BASED COSTING SYSTEM (ABC SYSTEM) SEBAGAI DASAR MENENTUKAN HARGA POKOK KAMAR HOTEL (Studi Kasus pada Hotel Selecta Kota Batu Tahun 2014). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, *30*(1), 161–170.

Nurcahyo, A. B., Pangemanan, S. S., Pangerapan, S., Sam, U., & Manado, R. (2021). Pangerapan PENERAPAN ACTIVITY BASED COSTING DALAM MENENTUKAN HARGA POKOK KAMAR JLE ' S HOTEL MANADO. *Jurnal EMBA*, *9*(2), 228–234.

Siby, S. E., Ilat, V., & Kalalo, M. Y. B. (2018). Penerapan Activity Based Costing System Dalam Menentukan Harga Pokok Kamar Hotel (Studi Pada Hotel Green Eden Manado). *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, *13*(02), 140–148. https://doi.org/10.32400/gc.13.02.19109.2018

Soekardan, D. (2016). An Analysis Of Activity Based Costing: Between Benefit And Cost For Its Implementation. *International Journal of Scientific & Technology Research*, *5*(6), 334–339.

Stašová, L. H. (2019). *Evaluating the Use Metode Penetapan Biaya Berbasis Aktivitas dalam Industri Konstruksi di Negara-negara V4*. *10*(4), 257–268.

sugiono. (2011). metode penelitian pendidikan (pendekatan kuwantitatif,kuwalitatif,R&D). In *Alfabbeta Pres*. ALFABETA, CV.

Supardi, E. (2014). Penentuan Harga Pokok Trucking Menurut Metode Tradisional dengan Metode Activity Based Costing. *Competitive*, *9*(1), 1–8. https://ejurnal.poltekpos.ac.id/index.php/competitive/article/view/256

Suryanto, Mas Rasmini, T. L. (2019). ACTIVITY BASED COSTING: ACCURATE METHODS DETERMINING HOTEL ROOM COST. *Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Administrasi Bisnis Dan Kewirausahaan*, *44*(12),

2–8.

Teplická, K. (2015). Comparison of Methods for Pricing of the Product and its Impact on Economic Efficiency of Enterprise. *Procedia Economics and Finance*, *34*(15), 149–155. https://doi.org/10.1016/s2212-5671(15)01613-5

Utari, D., Purwanti, A., & Prawironegoro, D. (2016). *AKUNTANSI MANAJEMEN (Pendekatan Praktis)* (Edisi 4). Mitra Wacana Media.

Waladouw, S., Sondakh, J., & Kapojos, R. (2014). Penerapan Metode Activity Based Costing Dalam Penentuan Harga Pokok Produksi Pada Perusahaan Roti Lidya Manado. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, *2*(2),1120–1129. https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/viewFile/4515/4044

Yuana Jatu Nilawati, Budi, A. G. W., & Mayangsari. (2020). Jurnal Berdaya Mandiri Laundry Di Bekasi Jawa Barat (Cost Calculation Training For Laundry Business Training In Bekasi , West Java) Jurnal Berdaya Mandiri. *Jurnal Berdaya Mandiri*, *2*(2), 357–365.